

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan gizi (nutrisi), mobilisasi dini dan pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. Pada penelitian ini digunakan desain *cross-sectional* yaitu data dari variabel yang didapat dalam satu waktu tertentu.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang menjadi sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum pada bulan Maret-Mei 2024 dengan jumlah 77 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso, Kec Sumberejo, Kab Tanggamus.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 32 ibu postpartum dengan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso, Sumberejo, Tanggamus

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental* artinya teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Berikut merupakan kriteria pada penelitian ini :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu nifas dengan persalinan pervaginam
- b. Ibu nifas dengan luka perineum derajat I-II
- c. Ibu nifas yang tersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu nifas dengan luka perineum derajat III-IV
- b. Ibu nifas dengan komplikasi yang menyertai : DM, jantung, ginjal
- c. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso Sumberejo Tanggamus Tahun 2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden. Pada penelitian ini data primer penyembuhan luka didapat dari pengukuran langsung menggunakan lembar observasi, gizi (nutrisi), mobilisasi dini dan pengetahuan dengan metode angket/kuesioner yang dibagikan kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku laporan, atau majalah yang sifatnya dokumentasi. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu laporan data ibu nifas di wilayah kerja puskesmas margoyoso.

2. Alat dan Pengukuran data

a. Luka perineum

Pengumpulan data menggunakan lembar observasi (REEDA SCALE) yang terdiri dari 5 butir pernyataan, masing-masing pernyataan dengan 4 opsi jawaban.

b. Gizi (nutrisi)

Pengumpulan data menggunakan Food Frequency Questionnaire (FFQ) Qualitative yang terdiri dari sejumlah bahan makanan dalam kurun waktu sebulan terakhir. Dengan perkiraan jumlah porsi yang dikonsumsi.

c. Mobilisasi dini

Pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang terdiri dari 7 butir pertanyaan masing-masing pertanyaan dengan opsi jawaban “ya atau tidak”, pengukuran menggunakan skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.

d. Pengetahuan

Pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan masing-masing pertanyaan dengan opsi jawaban “ya atau tidak” pengukuran menggunakan skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.

3. Prosedur pengumpulan data

a. Pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta bantuan dari bidan koordinator mengenai bidan-bidan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso
- 2) Peneliti meminta bantuan dari bidan-bidan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso
- 3) Peneliti menemui beberapa responden yang ada di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso
- 4) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, setelah calon responden memahami tujuan penelitian responden diminta menandatangani surat pernyataan ketersediaan menjadi responden (informed consent).

- 5) Peneliti memberi kuesioner kepada responden untuk dilakukan pengisian setelah itu peneliti melakukan observasi menggunakan (REEDA SCALE).
 - 6) Peneliti memberi waktu 10 menit kepada responden untuk mengisi kuisisioner
 - 7) Pada saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden dapat langsung dijawab oleh peneliti.
 - 8) Setelah semua pertanyaan kuesioner terisi lengkap, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti.
 - 9) Setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan untuk pengisian lembar observasi kepada responden. Peneliti memeriksa kelengkapan data.
- b. Tahapan pasca penelitian
- 1) Setelah data lengkap, kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data
 - 2) Interpretasi data dan menyimpulkan hasil penelitian

E. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah awal dari analisis data adalah pengolahan data, ini dilakukan untuk menyederhanakan data awal penelitian sehingga data yang dimiliki lebih mudah dipahami sehingga lebih siap dilakukan analisa. Beberapa tahapan pengolahan data antara lain yaitu :

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data. Hasil kuesioner yang telah diisi responden harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Adapun editing untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut yaitu pertanyaan terisi semua, jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca dan jawaban relevan dengan pertanyaan.

b. Coding

Coding adalah proses pengkodean data setelah semua kuesioner sudah diedit, maka berikutnya dilakukan pengkodean pada tiap pertanyaan sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Pengkodean atau coding yakni merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Coding atau pengkodean ini sangat berguna dalam memasukan data (data entry). Pengkodean yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1) Luka perineum

Alat ukur yang digunakan yaitu lembar observasi, yang hasilnya dikategorikan menjadi :

- a) Tepat waktu (7 hari dengan score reeda 0-5) diberi kode 0
- b) Tidak tepat waktu (>7 hari dengan score reeda 6-15) diberi kode 1

2) Gizi (Nutrisi)

Alat ukur yang digunakan dalam kuesioner, yang hasilnya dikategorikan menjadi :

- a) Baik (jika skor \geq median seluruh sampel) diberi kode 0
- b) Kurang baik (jika skor $<$ median seluruh sampel) diberi kode 1

3) Pengetahuan

Alat ukur yang digunakan dalam kuesioner, yang hasilnya dikategorikan menjadi :

- a) Baik >50% diberi kode 0
- b) Kurang baik <50% diberi kode 1

4) Mobilisasi Dini

Alat ukur yang digunakan dalam kuesioner, yang hasilnya dikategorikan menjadi :

- a) Baik >50% diberi kode 0
- b) Kurang baik <50% diberi kode 1

c. *Scoring*

Scoring adalah proses penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian skor dari pengukuran dan jawaban responden tentang gizi (nutrisi), pengetahuan dan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka perineum. Dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman, setiap butir pertanyaan disediakan 2 alternatif jawaban “ya dan tidak”. Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0, nilai berdasarkan jumlah soal, lalu disesuaikan dengan kunci dari jawaban. Kemudian dilakukan penjumlahan skor setiap responden.

d. *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukan data kedalam program computer untuk pengambilan hasil dan keputusan. Data kemudian diperoleh dari analisa, cara memindahkan data dari lembar kuesioner ke microsoft excel. Kemudian data diolah menggunakan uji Chi-Square.

e. *Clearing*

Cleaning adalah proses pembersihan data. Data yang sudah dimasukkan di entry dalam komputer dilakukan pengecekan Kembali apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dengan jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada data kategorik digunakan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan persentase dikarenakan data yang digunakan adalah data kategorik.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan kepada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan apabila sudah melakukan analisis univariat, dan hasilnya akan diketahui karakteristiknya atau distribusi setiap variabel (Notoadmodjo, 2018).

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan anatar variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji chi-square (χ^2). Pengolahan data ini akan menggunakan teknik komputerisasi dan dibantu oleh aplikasi SPSS.

Syarat yang dapat digunakan adalah membandingkan anatar nilai chi-square hitung dengan chi-square table pada nilai 5%.

- 1) Jika nilai chi-square hitung (p value) > dari chi-square tabel (p tabel) maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai chi-square hitung (p value) < dari chi square tabel (p tabel) maka artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

F. Etika Penelitian

Mendapatkan Persetujuan Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Nomor : 035/KEPK-TJK//II/2024.